

ABSTRAK

Setiap manusia tentu terus tumbuh dan berkembang, begitu juga dengan masyarakatnya akan terus berkembang mengikuti kemajuan jaman. Pertumbuhan dan perkembangan masyarakat diatur dalam suatu pola tertentu. Perkembangan masyarakat yang demikian mengakibatkan pertumbuhan berbagai jenis kebutuhan yang berupa makanan, pakaian, perumahan, pendidikan dan sebagainya. Kebutuhan-kebutuhan tersebut terus meningkat mengikuti pertumbuhan dan perkembangan masyarakat. Ini menyebabkan anggota masyarakat terdorong untuk mengusahakan pemenuhannya.

Di dalam usaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut masyarakat dihadapkan pada kenyataan yang tidak berimbang. Lapangan pekerjaan yang terbatas, penghasilan yang tidak cukup, kebutuhan yang terus meningkat dan pengaruh lingkungan sosial, mempengaruhi sikap dari tindakan setiap anggota masyarakat. Kenyataan yang tidak berimbang ini mendorong setiap anggota masyarakat untuk memanfaatkan kelebihan dan berusaha untuk menutupi kekurangannya masing-masing.

Pemanfaatan kelebihan dan kekurangan antar anggota masyarakat membawa seseorang berhubungan dengan orang lain. Hal ini dapat berupa hubungan hukum yang diantaranya dapat berbentuk perjanjian hutang piutang.